

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR RASIO INDUSTRI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI SUB-SEKTOR PAKAN TERNAK

Yucke Olviani Putri, Titing Suharti dan Diah Yudhawati
titing@gmail.com, diahyudhawati@gmail.com

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sektor industri dan kimia sub-sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, dengan alat ukur yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat perusahaan go public yang bergerak dibidang peternakan yaitu PT Charoen Pokphand Tbk, PT Japfa Comfeed Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas terdapat dua perusahaan yang berada di atas rata-rata industri dan dua perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri. Dari hasil analisis rasio solvabilitas terdapat tiga perusahaan yang berada diatas rata-rata industri dan satu perusahaan berada dibawah rata-rata industri. Dari hasil analisis rasio aktivitas terdapat dua perusahaan yang berada diatas rata-rata industri dan dua perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri. Dan dari hasil analisis rasio profitabilitas terdapat dua perusahaan yang berada diatas rata-rata industri dan dua perusahaan berada di bawah rata-rata industri.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.

Abstract

This study aims to determine the financial performance of the industrial and chemical sectors of the animal feed sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2017, with the measurement tool used is financial ratio analysis consisting of liquidity ratios, solvability ratios, activity ratios and ratios profitability. The research objects used in this study were four publicly traded companies engaged in animal husbandry, namely PT Charoen Pokphand Tbk, PT Japfa Comfeed Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk and PT Sierad

Produce Tbk. Based on the results of the liquidity ratio analysis there are two companies that are above the industry average and two companies that are below the industry average. From the results of the solvency ratio analysis there are three companies that are above the industry average and one company is below the industry average. From the results of the activity ratio analysis there are two companies that are above the industry average and two companies that are below the industry average. And from the results of the analysis of profitability ratios there are two companies that are above the industry average and two companies are below the industry average.

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvability Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio*

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Sub-sektor pakan merupakan kebutuhan utama dalam usaha peternakan. Pakan memiliki peranan penting bagi ternak baik itu untuk pertumbuhan ternak maupun untuk mempertahankan hidup guna menghasilkan produk (susu, anak, daging) serta tenaga bagi ternak dewasa. Tersedianya pakan yang cukup dengan kualitas dan kuantitas yang cukup baik akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dibidang peternakan. Adapun manfaat lain dari pakan adalah agar hewan ternak dapat tumbuh dengan sehat dan sesuai dengan harapan. Analisa laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan saat itu apakah hasilnya memuaskan atau tidak memuaskan. Analisa ini dilakukan dengan cara mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan dan bagaimana perubahan unsur tersebut dari tahun ke tahun sehingga dapat diketahui seperti apa perkembangannya.

Perkembangan suatu perusahaan tidak akan lepas dari persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, kemampuan

bersaing dapat ditentukan oleh baik tidaknya perusahaan. Dan untuk mengetahuinya laporan keuangan adalah hal yang diperlukan. Sedangkan prestasi manajemen dapat diukur dari kemampuannya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan perbaikan kondisi keuangan dalam hal efisiensi atas perencanaan manajemen demi keberhasilan perusahaan. Salah satu alat untuk menentukan kinerja perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Dalam menganalisa rasio keuangan data laporan keuangan perusahaan yang telah ada digunakan sebagai dasar perhitungan. Adapun rasio keuangan yang akan digunakan untuk mengukur rasio industri perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Rasio Industri Pada Perusahaan Sektor Industri Dan Kimia Sub-Sektor Pakan Ternak ”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka penulis mengambil perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Berapa rata-rata rasio industri perusahaan industri sub-sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017
- b. Apakah perusahaan telah memenuhi standar industri menurut rasio keuangan atau tidak

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio industri pada perusahaan sektor industri pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif

III. Tinjauan Pustaka

Menurut Munawir (2002:64) rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Menurut Fred Weston yang dikutip oleh Kasmir (2015:129) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, artinya perusahaan mampu memenuhi utang apabila telah memasuki jatuh tempo. Dalam analisa ini rasio yang digunakan adalah:

komparatif dimana penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara satu persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta atau sifat-sifat yang berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian untuk menjelaskan sekelompok objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa berdasarkan faktor-faktor nyata disituasi yang akan diteliti dan membandingkannya dengan teori yang sudah ada. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (Library Research) yaitu pengumpulan data dengan membaca laporan keuangan tahunan perusahaan, dan juga beberapa referensi lainnya seperti buku, jurnal, dll.

a) *Current Ratio*

Adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo saat ditagih secara bersamaan. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b) *Quick Ratio*

Adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan

yang berarti nilai persediaan dikurangi dari total aktiva lancar. Hal ini dikarenakan nilai persediaan dianggap membutuhkan waktu relatif lama untuk menjadi kas.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan tersebut dibiayai oleh utang. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang bersifat jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang. Dalam analisa ini rasio yang digunakan adalah:

a. *Total Debt to Total Asset Ratio*

Adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva dengan cara membagi antara total hutang dengan total aktiva

$$\text{Total Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Debt To Equity Ratio*

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan dengan modal yang dimiliki perusahaan, rasio ini diukur dengan cara membagi antara total utang dengan modal perusahaan

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan seperti dalam bidang penjualan, persediaan, penagihan piutang dan rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dalam analisa ini rasio yang akan digunakan adalah:

a) *Working Capital Turn Over*

Working capital turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, artinya berapa banyak modal kerja berputar selama satu periode tertentu.

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$

b) *Total Asset Turn Over*

Total asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar

pengukuran tertentu. Rasio yang digunakan dalam analisa ini adalah:

a) *Gross Profit Margin*

Merupakan rasio untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Net Profit Margin*

Merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Utang Lancar Penjualan}} \times 100\%$$

IV. Hasil Dan Pembahasan

Table:1
Rekapitulasi Penghitungan Current Ratio Terhadap Rata-rata Industri Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Pakan Ternak Tahun 2013-2017

Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
1. Charoen Pokphand Tbk	379,23	225,02	211,41	212,92	231,65
2. Japfa Comfeed Tbk	206,45	177,14	179,42	207,09	234,59
3. Malindo Feedmill Tbk	101,06	107,62	125,57	120,63	90,86
4. Sierad Produce Tbk	114,58	142,98	109,42	139,31	108,93
Rata-Rata	200,33	163,19	156,455	169,98	166,50

- a. Pada tahun 2013 jumlah rata-rata rasio industri berkisar di angka 200,33, Perusahaan yang berada diatas rata-rata adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Japfa Comfeed Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce.
- b. Pada tahun 2014 jumlah rata-rata rasio industri berkisar di angka 163,19, perusahaan yang berada diatas rata-rata adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Japfa Comfeed Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.
- c. Pada tahun 2015 jumlah rata-rata rasio industri berkisar di angka 156,45, perusahaan yang berada diatas rata-rata adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Japfa Comfeed Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.
- d. Pada tahun 2016 jumlah rata-rata rasio industri berkisar di angka 169,68, perusahaan yang berada diatas rata-rata adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Japfa Comfeed Tbk. Sementara

- perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk
- e. Pada tahun 2017 jumlah rata-rata rasio industri berkisar di angka 166,50, perusahaan yang berada diatas rata-rata adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Japfa Comfeed Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk

Tabel:2
Rekapitulasi Penghitungan Quick Ratio Terhadap Rata-rata Industri Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Pakan Ternak Tahun 2013-2017

Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
1. Charoen Pokphand Tbk	206,02	128,00	115,27	120,85	119,06
2. Japfa Comfeed Tbk	98,06	72,72	70,04	101,19	100,12
3. Malindo Feedmill Tbk	61,31	72,58	89,79	75,63	52,93
4. Sierad Produce Tbk	73,13	96,67	73,69	97,80	72,14
Rata-Rata	109,64	92,49	87,20	98,87	86,06

- a. Pada tahun 2013 jumlah rata-rata rasio industri berkisar di angka 109,64, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.
- b. Pada tahun 2014 jumlah rata-rata rasio industri berkisar di angka 92,49, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Sierad Produce Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk.
- c. Pada tahun 2015 jumlah rata-rata rasio industri berkisar di angka 87,20, perusahaan yang berada diatas rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed dan PT Sierad Produce Tbk.
- d. Pada tahun 2016 jumlah rata-rata industri berkisar di angka 98,87, perusahaan yang berada diatas rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk, PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Sierad Produce. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri adalah PT Malindo Feedmill Tbk.
- e. Pada tahun 2017 jumlah rata-rata industri berkisar di angka 86,06, perusahaan yang berada diatas rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Japfa Comfeed Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri adalah PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.

Tabel:3
Rekapitulasi Penghitungan Total Debt to Total Asset Terhadap Rata-rata Industri Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Pakan Ternak Tahun 2013-2017

Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
1. Charoen Pokphand Tbk	36,29	46,68	48,68	41,51	35,96
2. Japfa Comfeed Tbk	65,34	67,13	64,39	51,31	53,55
3. Malindo Feedmill Tbk	60,80	69,39	61,14	54,40	58,22
4. Sierad Produce Tbk	59,27	53,91	67,32	55,48	64,66
Rata-Rata	55,43	59,28	60,38	50,68	53,10

- a. Pada tahun 2013 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 55,43, Perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk.
- b. Pada tahun 2014 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 59,28, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Malindo Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.
- c. Pada tahun 2015 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 60,38, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk
- d. Pada tahun 2016 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 50,68, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Charoen Pokphand Tbk
- e. Pada tahun 2017 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 53,10, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Charoen Pokphand Tbk

Tabel: 4
Rekapitulasi Penghitungan Total Debt to Equity Ratio Terhadap Rata-rata Industri Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Pakan Ternak Tahun 2013-2017

Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017

1. Charoen Pokphand Tbk	56,98	87,56	94,86	70,97	56,16
2. Japfa Comfeed Tbk	118,58	204,25	180,85	105,38	115,28
3. Malindo Feedmill Tbk	155,16	226,72	157,33	119,34	139,38
4. Sierad Produce Tbk	145,55	116,99	205,99	124,63	183,03
Rata-Rata	119,07	158,88	159,76	105,08	123,46

- a. Pada tahun 2013 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 119,07, Perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk.
- b. Pada tahun 2014 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 158,88, Perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk.
- c. Pada tahun 2015 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 159,76, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed dan PT Sierad Produce Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata rasio industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Malindo Tbk.
- d. Pada tahun 2016 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 105,08, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata rasio industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk.
- e. Pada tahun 2017 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 123,46, perusahaan yang berada di atas rasio rata-rata industri adalah PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk. Sementara perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Japfa Comfeed Tbk.

Tabel: 5
Rekapitulasi Penghitungan Total Asset Turn Over Terhadap Rata-rata Industri Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Pakan Ternak Tahun 2013-2017

Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
1. Charoen Pokphand Tbk	163,41	138,26	120,08	158,05	201,31
2. Japfa Comfeed Tbk	143,36	155,20	145,82	140,58	140,37
3. Malindo Feedmill Tbk	189,50	127,53	120,96	136,86	133,62

4. Sierad Produce Tbk	122,13	89,49	94,05	94,54	109,38
Rata-Rata	154,60	127,62	120,23	132,51	146,17

- a. Pada tahun 2013 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 154,60, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk. Sementara perusahaan yang berada di bawah rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.
- b. Pada tahun 2014 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 127,62, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Japfa Comfeed Tbk. Sementara perusahaan yang berada di bawah rata-rata industri adalah PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.
- c. Pada tahun 2015 jumlah rata-rata rasio industri 4 perusahaan berkisar di angka 120,23, perusahaan yang berada di atas rasio rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk. Sementara perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah PT Sierad Produce Tbk.
- d. Pada tahun 2016 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 132,51, perusahaan yang berada di atas rasio rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk, PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk. Sementara perusahaan yang berada di bawah rata-rata industri adalah PT Sierad Produce Tbk.
- e. Pada tahun 2017 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 146,17, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Japfa Comfeed Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.

Tabel:6
Rekapitulasi Penghitungan Working Capital Turn Over Terhadap Rata-rata Industri Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Pakan Ternak Tahun 2013-2017

Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
1. Charoen Pokphand Tbk	256,52	259,33	233,99	270,22	314,38
2. Japfa Comfeed Tbk	413,71	472,22	409,56	288,73	302,20
3. Malindo Feedmill Tbk	483,53	416,67	311,28	300,21	319,86
4. Sierad Produce Tbk	299,91	194,20	287,79	212,38	309,60
Rata-Rata	363,42	335,61	310,66	267,89	311,51

- a. Pada tahun 2013 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 363,42, perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Sierad Produce Tbk.

- PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.
- b. Pada tahun 2014 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 335,61, perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.
- c. Pada tahun 2015 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 310,66, perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.
- d. Pada tahun 2016 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 267,89, perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu PT Charoen Pokphand Tbk, PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri adalah PT Sierad Produce Tbk.
- e. Pada tahun 2017 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 311,51, perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.

Tabel:7
Rekapitulasi Penghitungan Gross Profit Margin Terhadap Rata-rata Industri Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Pakan Ternak Tahun 2013-2017

Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
1. Charoen Pokphand Tbk	20,06	14,18	17,05	17,02	12,66
2. Japfa Comfeed Tbk	16,89	14,00	15,97	20,24	16,99
3. Malindo Feedmill Tbk	17,12	7,15	11,30	16,89	10,37
4. Sierad Produce Tbk	15,22	15,08	8,71	18,20	10,05
Rata-Rata	17,32	12,60	13,26	18,09	13,23

- a. Pada tahun 2013 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 17,32, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Japfa Comfeed Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.
- b. Pada tahun 2014 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 12,60, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk, PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Sierad Produce Tbk. Sementara perusahaan yang berada di bawah standar rata-rata adalah PT Malindo Feedmill Tbk

- c. Pada tahun 2015 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 13,26, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Japfa Comfeed Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri adalah PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.
- d. Pada tahun 2016 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 18,09, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.
- Sementara perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk.
- e. Pada tahun 2017 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 13,23, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Japfa Comfeed Tbk. Sementara perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah PT Charoen Pokphand Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk, dan PT Sierad Produce Tbk

Tabel:8

Rekapitulasi Penghitungan Net Profit Margin Terhadap Rata-rata Industri Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Pakan Ternak Tahun 2013-2017

Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
1. Charoen Pokphand Tbk	9,85	5,93	6,12	5,81	5,05
2. Japfa Comfeed Tbk	3,09	1,60	2,09	8,02	3,64
3. Malindo Feedmill Tbk	5,76	1,88	1,30	4,04	0,89
4. Sierad Produce Tbk	0,21	0,14	17,13	0,53	14,48
Rata-Rata	4,73	2,39	6,66	5,96	6,02

- a. Pada tahun 2013 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 4,73, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri yaitu PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.
- b. Pada tahun 2014 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 2,39, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah PT Charoen Pokphand Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Japfa Comfeed Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.
- c. Pada tahun 2015 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 6,66, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri yaitu PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Sierad Produce Tbk. Sementara perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk.
- d. Pada tahun 2016 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 5,96, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri yaitu PT Charoen Pokphand Tbk dan PT Japfa Comfeed Tbk. Sementara perusahaan yang

berada dibawah rata-rata industri adalah PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Sierad Produce Tbk.

- e. Pada tahun 2017 jumlah rata-rata industri 4 perusahaan berkisar di angka 6,02, perusahaan yang berada di atas rata-rata industri

yaitu PT Sierad Produce Tbk. Sementara perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu PT Charoen Pokphand Tbk, PT Japfa Comfeed Tbk dan PT Malindo Feedmill Tbk.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas terdapat dua perusahaan yang berada di atas rata-rata industri dan dua perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri. Dari hasil analisis rasio solvabilitas terdapat tiga perusahaan yang berada diatas rata-rata industri dan satu perusahaan berada dibawah rata-rata industri. Dari hasil analisis rasio aktivitas terdapat dua perusahaan yang berada diatas rata-rata industri dan dua perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri. Dan dari hasil analisis rasio profitabilitas terdapat dua perusahaan yang berada diatas rata-rata industri dan dua perusahaan berada di bawah rata-rata industri.

Saran

Untuk Rasio Likuiditas perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri sebaiknya perusahaan mengoptimalkan kembali aktiva lancar yang dimiliki dan meminimalisir utang lancarnya sebaik mungkin. Untuk Rasio Solvabilitas pada perusahaan yang berada diatas rata-rata industri perusahaan dapat melakukan penambahan modal sendiri dan mengurangi jumlah pinjaman perusahaan. Untuk Rasio Aktivitas pada perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri perusahaan dapat memaksimalkan kembali perputaran modal kerja dan total

aktiva guna meningkatkan angka penjualannya. Untuk Rasio Profitabilitas perusahaan yang berada dibawah rata-rata industri sebaiknya perusahaan mengoptimalkan kembali biaya yang akan dikeluarkan guna meningkatkan laba bersihnya.

VI. Daftar Pustaka

- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-8). PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir. (2002). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi ke-4. Cetakan ke-13). Liberty Yogyakarta.